

**ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR
OLEH ORANG TUA SEBAGAI PENGEMIS (STUDI
KASUS DI JALAN ABDULLAH LUBIS, KOTA
MEDAN)**

SKRIPSI

Oleh:

ADE MAURA NABILA

2103090027

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADE MAURA NABILA
NPM : 2103090027
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 wib s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN.,S.Sos., MSP ()

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos ()

PENGUJI III : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP ()

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Anfin Saleh., S.Sos., MSP Assoc. Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

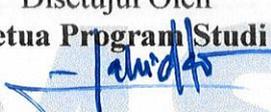
Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : ADE MAURA NABILA
NPM : 2103090027
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : Analisis Eksploitasi Anak di Bawah Umur Sebagai Pengemis Oleh Orang Tua (Studi Kasus Jl Abdullah Lubis, Kota Medan)
Medan, 10 Februari 2025.

Pembimbing


Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP
NIDN: 0102096002

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc., Prof., Dr., H. MUJAHIDDIN., S.Sos., MSP
NIDN: 0728088902


Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Ade Maura Nabila, NPM **2103090027**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 April 2025

Yang Menyatakan,



ADE MAURA NABILA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan anugerah kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Ekxploitasi Anak di Bawah Umur Sebagai Pengemis oleh Orang Tua (Studi Kasus di Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan)**”. Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW. Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan, namun demikian penulis merasa mendapatkan pengalaman yang berlimpah setelah berhasil meyelesaikannya.

Penulisan skripsi ini adalah syarat wajib bagi mahasiswa/I untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam meyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dan motivasi serta partisipasi dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila ada ucapan, sikap dan tindakan yang berkenan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu **Bapak Misrianto** dan **Ibu Nurhayati** terima

kasih penulis ucapkan atas doa yang tak henti-hentinya yang diberikan Bapak dan Mamak selama penulis menjalani perkuliahan ini, terima kasih juga telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, mengajarkan penulis banyak hal hingga saat ini serta memberikan penulis dukungan semangat baik moral maupun materil dan sangat berterima kasih karena telah melahirkan penulis ke dunia ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat melimpah. Tak lupa pula, Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis berkuliah

8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.
9. Seluruh tim SRCC UMSU yang telah memberikan banyak pelajaran dan kesempatan untuk bisa berkompetisi di ajang ABDIDAYA PPK ORMAWA pada tahun 2024
10. Kepada adik penulis Reihandi Fakhrezel Nabil, yang selalu membuat penulis kesal, namun terima kasih dengan kehadirannya dan segala tingkah aneh yang di lakukannya membuat penulis senang, apalagi di saat penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat penulis sedari SMP Dwi Rachmadani, terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, menemani penulis kapan pun itu, mendukung penulis dengan sepenuh hati serta mendorong penulis untuk yakin dengan diri sendiri. Terimakasih sekali lagi atas waktu – waktu nya yang telah di berikan kepada penulis, penulis harap dwi selalu berhasil dalam apapun.
12. Kepada sahabat – sahabat yang penulis temui di saat perkuliahan, Radhiatun Mardhiah, Asha Fayola Siregar dan Salwa Merta, terimakasih telah menemani penulis menjalani kehidupan perkuliahan sedari semester 1 hingga semester akhir ini, jika tidak ada kalian kehidupan perkuliahan penulis tidak akan semenyenangkan ini, semoga hubungan kita dapat terjalin hingga tua dan tidak putus setelah tamat nanti.
13. Kepada teman teman yang penulis temui dalam pelaksanaan PPK ORMAWA

yang tanpa di sangka menjadi dekat di akhir perjalanan kuliah ini, Nurul Atika Rahmah, Nadia Apriyani dan Sri Mailani terima kasih untuk waktu yang telah dihabiskan bersama dengan banyak tangisan dan canda tawanya, bersama kalian rasanya sudah seperti keluarga begitu pun dengan diah dan asha, hanya dengan kalian penulis dapat menjadi diri sendiri tanpa harus menutupi apapun. For this 5 people I hope you guys always happy and get a best life.

14. Kepada orang yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi penulis, dengan nama panggilan spesialnya apatar terima kasih banyak telah membantu penulis dan menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasih untuk selalu menceritakan hal hal lucu, aneh dan keren yang di alamin kepada penulis selama ini dan selalu menjawab pertanyaan – pertanyaan random yang penulis tanyakan.
 15. Kepada kucing – kucing tersayang penulis, putih, abu dan tompel terima kasih untuk selalu bersama penulis setiap harinya, bahkan di hari berat yang penulis lalui selalu di temani oleh kalian dengan segala tingkah lucu, aneh dan tingkah tidak masuk akal yang kalian lakukan selalu menghibur penulis, semoga kalian panjang umur agar dapat terus menemani penulis.
 16. Kepada rumah kedua penulis yang penulis sayangi yaitu HMJ Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman terbaik yang tidak akan terlupakan dalam perkuliahan ini juga terimakasih berkat HMJ KESSOS penulis dapat bertemu dengan orang – orang baik serta memiliki banyak teman – teman yang saling mendukung.
- Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak

mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 Maret 2025

Penulis,

Ade Maura Nabila

2103090027

**ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR OLEH
ORANG TUA SEBAGAI PENGEMIS (STUDI KASUS DI JALAN
ABDULLAH LUBIS, KOTA MEDAN)**

**ADE MAURA NABILA
2103090027**

Abstrak

Eskploitasi anak di bawah umur merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan tanpa memperhatikan hak dari anak – anak tersebut. Mereka yang seharusnya fokus pada pendidikan dan bermain dengan anak seusianya harus melakukan pekerjaan di jalanan. Hal yang mendorong terjadinya eksploitasi ini dari orang tua mereka sendiri ataupun pengaruh dari lingkungan sekitarnya, tetapi penyebab utama orang tua melakukan hal tersebut di karenakan faktor ekonomi. Sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sangatlah sulit, para orang tua yang juga kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sering kali menjadikan anaknya untuk melakukan pekerjaan pekerjaan dengan menarik simpati atau rasa kasihan dari orang lain salah satunya yaitu dengan menjadi pengemis. mereka dengan terpaksa maupun tidak terpaksa membawa sang anak untuk di jadikan sebagai pengemis setiap hari dari pagi hari hingga malam hari. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan anak sebagai orang yang harus mendapatkan kasih sayang, perhatian dari orang tua, malah menanggung beban ekonomi keluarga. penelitian ini akan menekankan analisis penyebab orang tua mengeksploitasi anaknya sendiri sebagai seorang pengemis dengan hasil yang di dapatkan melalui obsevasi, wawancara kepada objek yang di teliti dan upaya apa yang bisa diberikan kepada anak atau keluarga korban eksploitasi ini.

Kata Kunci : Eksploitasi, pengemis, anak - anak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Abstrak	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1 Eksploitasi.....	7
2.1.1 Ruang Lingkup Eksploitasi	7
2.1.2 Faktor Penyebab Eksploitasi	8
2.2 Eksploitasi Anak di Bawah Umur	11
2.2.1 Pengertian Eksploitasi Anak	11
2.2.2 Bentuk – bentuk Eksploitasi Anak	13
2.2.3 Dampak Eksploitasi Anak.....	14
2.3 Pengemis	15
2.3.1 Ruang lingkup Pengemis.....	15
2.3.2 Faktor Pendorong	16
2.4 Orang Tua / Keluarga	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Defenisi Konsep.....	21

3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5 Informan / Narasumber	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
BAB IV.....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Data Informan	28
4.1.2 Hasil Wawancara	29
4.2 Pembahasan.....	30
4.2.1 Hal yang melatarbelakangi eksploitasi anak di bawah umur sebagai pengemis di Jl Abdullah Lubis	31
4.2.2 Upaya Advokasi / Perlindungan yang dapat di berikan kepada anak dan Orang Tua.....	35
BAB V	39
PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	21
Gambar 3. 2 Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.....	26
Gambar 4. 1 Dokumentasi Anak Pengemis di Jalanan	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian	22
Tabel 4. 1 Identitas Narasumber.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia dan amanah yang diberikan oleh Tuhan kepada orang tua yang mempunyai kewajiban untuk menjaganya dengan sepenuh hati (Suasthi & Suadnyana, 2022). Namun dengan munculnya masalah eksploitasi/mempekerjakan anak – anak dibawah umur membuat hak – hak yang harus dimiliki seorang anak menjadi terancam, yang seharusnya sebagai orang tua, keluarga, maupun masyarakat wajib memberikan perlindungan kepada anak justru orang tuanya sendirilah yang mengeksploitasi anaknya untuk bekerja, salah satunya sebagai pengemis di jalanan.

Saat ini, di pinggiran jalan Kota Medan sering terlihat anak dibawah umur yang bekerja sebagai pengemis, pengamen dan lainnya. Menurut Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan tahun 2014 terlihat bahwa jumlah anak jalanan baik pengemis, gelandangan dll di kota Medan mencapai 1.437 jiwa. Pada tahun 2016 Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan memperkirakan terdapat 1.527 orang anak jalanan dan 45 anak lainnya yang berhasil di tertibkan. Pada tahun 2017 jumlah anak jalanan Kota Medan 41 anak, tahun 2018 sebanyak 36 anak, tahun 2019 berjumlah 83 anak lalu tahun 2020 berjumlah 127 anak dan terus mengalami peningkatan.

Apabila terjadi eksploitasi terhadap anak oleh siapapun dan dalam bentuk apapun maka pemerintah wajib memberikan perlindungan khusus terhadap anak.

Eksplorasi terhadap anak oleh orangtua mencerminkan sifat yang diskriminatif atau perbuatan yang sewenang – wenang orang tua terhadap anak dengan memaksa anak untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuannya tanpa memperhatikan hak – hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai dengan perkembangan fisik, psikis dan status sosialnya.

Eksplorasi anak sebagai pengemis ini merupakan persoalan sosial yang cukup kompleks, eksploitasi pada anak masuk dalam kategori pekerjaan informal yaitu tergolong dalam pekerjaan yang akan banyak di minati oleh orang dewasa, remaja dan anak – anak di bawah umur. Karena hal ini dapat menjadi peluang bagi oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memanfaatkan anak sebagai objek untuk memperoleh keuntungan dengan cara sewenang – wenang tanpa memperhatikan hak – hak dari anak tersebut. Kondisi ini sungguh memprihatinkan, dimana usia mereka yang masih di bawah umur seharusnya bersekolah, menikmati masa bermainnya dan mendapat perlindungan seperti yang dijelaskan pada UU Nomor 35 Tahun 2014 bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kesejahteraan tiap warga negaranya, termasuk perlindungan terhadap hak anak yang merupakan hak asasi manusia, bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan, bahwa anak sebagai tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita – cita perjuangan bangsa memiliki peran strategis, ciri dan sifat khusus sehingga wajib dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran HAM.

Tidak seharusnya anak dengan sengaja dijadikan sebagai alat untuk mengemis di jalan demi mendapat keuntungan dan membantu perekonomian keluarga. Karena orang tua memiliki peran utama dalam memberikan hak anak untuk mendapat perlindungan dan perawatan penuh dari keluarganya. Dalam rangka upaya mengurangi terjadinya eksploitasi anak sebagai pekerja di Kota Medan, Pemerintah Kota Medan telah mengeluarkan peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Larangan Gelandangan dan Pengemis Serta Praktek Susila di Kota Medan. Diharapkan dapat mengurangi tingkat anak jalanan, pengemis dan gelandangan di Kota Medan.

Penelitian oleh Embang,M.N.(2022) dengan judul Tinjauan Yuridis Terhadap Eksploitasi Anak Sebagai Pengemis Jalanan Di Banjarmasin Berdasarkan Perda Provinsi Kalimantan Selatan No 13 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berbagai peraturan perundang – undangan telah memberikan perlindungan terhadap anak serta peraturan – peraturan daerah lainnya yang dibuat oleh pemerintah guna untuk mencegah terjadinya anak yang di eksploitasi sebagai pengemis. Ada banyak dasar hukum yang dibuat tentang perlindungan terhadap anak salah satunya undang – undang no 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dan peraturan daerah no 13 tahun 2013. Berdasarkan perda no 13 tahun 2013 sudah pula melakukan upaya pencegahan dengan cara meningkatkan kemampuan anak untuk mengenali resiko dan bahaya dari tindak penelantaran, kekerasan, diskriminasi, eksploitasi dll.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa anak harus mendapatkan hak perlindungan dan eksploitasi anak oleh orang tua merupakan perbuatan yang melanggar hak anak juga melanggar undang – undang, apalagi anak yang masih di bawah umur di pekerjakan sebagai seorang pengemis. Peran keluarga/ orang tua yang seharusnya menjadi tempat untuk anak berlindung dan berkembang justru menjerumuskan anak ke dalam kegiatan eksploitasi tersebut demi suatu kepentingan dan faktor apa saja yang mendasari orang tua tega melakukan perbuatan tersebut kepada anaknya.

Adanya eksploitasi anak sebagai pengemis oleh orang tua di Jl Sisingamangaraja, Kota Medan, menunjukkan bahwa masih belum berkurangnya tingkat eksploitasi anak sebagai pengemis di Kota Medan. Di pinggir jalan ini terdapat beberapa anak yang masih di bawah umur berpecah untuk meminta – minta kepada pengendara yang lewat di jalan tersebut. Ada juga orang tua yang ikut menunggu di pinggir jalan sendiri anaknya menjadi pengemis. Mereka melakukan hal ini dikarenakan ini merupakan hal mudah yang dapat mereka lakukan untuk mendapatkan uang, tanpa perlu mengeluarkan tenaga yang berlebihan apalagi dengan menggunakan anak anak agar mendapat belas kasihan dari orang – orang.

Tindakan ini sudah melanggar hak – hak seorang anak untuk dapat hidup dengan layak dan aman, dengan adanya masalah eksploitasi terhadap anak sebagai pengemis yang semakin terus meningkat menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian dengan topik : Analisis Eksploitasi Anak di Bawah Umur Sebagai Pengemis Oleh Orang Tua (Studi Kasus Jl Abdullah Lubis, Kota Medan).

Penelitian ini dilakukan di tahun 2023 dan tempat penelitiannya adalah Jl Abdullah Lubis, Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak – anak pengemis yang berjumlah 8 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan di atas dapat pula rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana Eksploitasi Anak di Bawah Umur Oleh Orang Tua Sebagai Pengemis (Studi Kasus di Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Eksploitasi Anak di Bawah Umur Oleh Orang Tua Sebagai Pengemis Studi Kasus di Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan masukan bagi pengembangan keilmuan dan menambah khasanah penelitian Kesejahteraan Sosial di bagian eksploitasi terhadap anak di bawah umur

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan pustaka yang sudah ada dan sumbangan pemikiran di bidang penelitian sejenis serta sebagai bahan pengembangan apabila adanya penelitian lanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan penelitian, saran dan rekomendasi terkait penelitian

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1 Eksploitasi

2.1.1 Ruang Lingkup Eksploitasi

Eksploitasi adalah pemanfaatan untuk keuntungan sendiri, penghisapan, pemerasan atas diri orang lain yang merupakan tindakan tidak terpuji. Ketika dieksploitasi, maka terdapat tindakan sewenang-wenang dan perlakuan yang bersifat diskriminatif yang dilakukan seseorang ataupun masyarakat dengan tujuan memaksa melakukan sesuatu tanpa memperhatikan hak-haknya. Eksploitasi dilihat sebagai bentuk perbudakan modern dimana korban akan dipaksa untuk bekerja di bawah kendali penjahat yang sangat terorganisir dalam berbagai bentuk kegiatan(Ariani, Alimsyah& Ikramullah, 2022, June).

Eksploitasi memiliki banyak bentuk mulai dari eksploitasi anak, eksploitasi hewan, eksploitasi sumber daya alam dan eksploitasi perempuan. Menurut UU No 21 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa eksploitasi adalah tindakan dengan atau tanpa persetujuan korban yang meliputi, tapi tidak terbatas pada perbudakan,

pelacuran, atau praktik serupa perbudakan, kerja atau pelayanan paksa, pemanfaatan fisik, peninasan, pemerasan, organ reproduksi seksual, atau secara melawan hukum. Mentransplantasi atau memindahkan organ dan jaringan tubuh atau kemampuan seseorang atau tenaga seorang oleh pihak lain untuk mendapatkan keuntungan baik material maupun immaterial.

Secara umum, definisi eksploitasi yaitu sebuah tindakan yang tujuannya untuk mengambil suatu keuntungan atau memanfaatkan sesuatu dengan berlebih dan sewenang – wenang. Perbuatan eksploitasi ini seringkali berdampak kerugian di pihak lain, baik pada manusia ataupun lingkungan.

2.1.2 Faktor Penyebab Eksploitasi

Faktor penyebab maraknya kasus eksploitasi di bagi menjadi 2 faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal diantaranya yaitu:

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah pendorong terjadinya kejahatan sekaligus dapat menjadikan seseorang menjadi korban kejahatan itu sendiri, karena adanya tekanan ekonomi maka sebagian anak dijadikan sebagai alat pencari uang. Menurut para pendapat ahli sosial hal ini disebabkan oleh kemiskinan, biasanya terjadi dari keluarga yang mengalami kemiskinan absolut. Yang dimaksudkan adalah suatu keadaan dimana tingkat pendapatan seseorang ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan. Kutipan dari Amin Rais (dalam Hana,2010:9).

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Kemiskinan sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dimana masalah

kemiskinan sudah terjadi sejak masa lampau, dan permasalahannya dapat melibatkan berbagai segi kehidupan yang dijalani oleh manusia. Kemiskinan ini sering dikaitkan dengan rendahnya etos kerja masyarakat, apabila orang rajin bekerja, dapat dipastikan orang tersebut akan hidup dengan kecukupan.

Disamping rajin orang itu memiliki sifat hemat. Manusia yang memiliki etos kerja tinggi dan sifat hemat pasti akan hidup lebih dari kecukupan (Loekman 1997) lalu minimnya lapangan pekerjaan bagi orang tua membuat para orang tua dengan mudahnya menyuruh anak menjadi pengamen, pemulung, pengemis tanpa memikirkan lagi kelangsungan hidup dan masa depan anak itu sendiri. Dengan demikian karena keadaan yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup faktor kemiskinan inilah yang menyebabkan meningkatnya eksploitasi yang terjadi pada anak.

Eksploitasi ini biasanya terjadi dari keluarga yang mengalami kemiskinan absolut. Yang dimaksudkan adalah suatu keadaan dimana tingkat pendapatan seseorang ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan. Kutipan dari Amin Rais (dalam Hana, 2010:9) Kemiskinan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Kemiskinan sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dimana masalah kemiskinan sudah terjadi sejak masa lampau, dan permasalahannya dapat melibatkan berbagai segi kehidupan yang dijalani oleh manusia.

2. Faktor Individual

Setiap individu pasti dasarnya telah menjadi korban dari satu atau lebih bentuk kekerasan atau eksploitasi, karena manusia pada dasarnya makhluk

sosial, merupakan makhluk yang selalu berada dalam berbagai interaksi dan relasi dengan individu – individu yang lain dan dibesarkan dalam suatu kelompok atau golongan sosial tertentu pula.

3. Faktor Pendidikan

Peranan pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pola tingkah laku seseorang terutama terhadap orang tua yang nantinya akan diturunkan kepada sang anak, kurangnya pendidikan yang nantinya menyebabkan orang tersebut sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga akan memilih cara yang salah yaitu dengan melakukan eksploitasi.

Dibidang pendidikan dilaporkan berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2000 melaporkan bahwa 34% penduduk Indonesia berumur 10 tahun keatas, belum atau tidak tamat sekolah dan tidak pernah sekolah, 32,4% tamat sekolah dasar hanya 15% tamat sekolah menengah pertama. Hal ini sungguh sangat mengkhawatirkan karena pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

4. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan peran tertinggi dalam menentukan pola tingkah laku seseorang, di dalam keluarga pembinaan terhadap anak harus dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga anak tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekelilingnya. Disamping itu, ketidaktahuan orang tua terhadap hak – hak anak yang harus dilindungi, sehingga dalam keluarga pun sering terjadi pelanggaran terhadap anak itu sendiri tentang cara mendidik anak yang baik.

Selanjutnya, faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan sosial, dalam konteks ini dimasyarakat Indonesia anak yang bekerja dianggap sebagai wahana positif untuk memperkenalkan disiplin serta menanamkan etos kerja pada anak seperti pada sektor pertanian, perikanan, industry kerajinan dan nelayan. Sehingga menjadikan maraknya eksploitasi secara ekonomi terutama pada anak di bawah umur.

2.2 Eksploitasi Anak di Bawah Umur

2.2.1 Pengertian Eksploitasi Anak

Menurut Terry E. Lawson (dalam Nihayah dan Legowo, 2016: 9), eksploitasi anak merupakan perilaku diskriminatif dan sewenang-wenang terhadap anak yang dapat dilakukan oleh orang tua, keluarga, bahkan masyarakat. Eksploitasi anak sendiri dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya anak atau tenaga anak untuk kepentingan orang tua atau keluarga, dalam hal ini biasanya berupa pemanfaatan energi. Eksploitasi anak biasanya dilakukan tanpa memperhatikan perkembangan fisik dan mental dari anak tersebut.

Eksploitasi anak dapat terjadi melalui banyak hal, yaitu berupa kurang materi, yang malas sekolah, tuntutan orangtua, sifat materialistis, dan tidak adanya lowongan kerja bagi masyarakat. Anak juga ketika sudah mengenal uang, iya akan malas untuk melakukan hal lainnya seperti sekolah, belajar dan lainnya

Eksploitasi anak secara ekonomi merupakan bentuk eksploitasi yang paling sering dijumpai. Eksploitasi bentuk ini lebih meningkat pada anak yang

terlahir di keluarga dengan ekonomi yang rendah, termasuk pada anak jalanan. Eksploitasi anak secara ekonomi dapat diartikan sebagai pemanfaatan anak secara tidak etis dan biasanya disertai dengan paksaan serta kekerasan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi, baik berupa uang atau alat tukar lainnya yang setara (Hermansyah, 2018: 54). Dengan kata lain anak sering kali hanya dianggap sebagai mesin pencetak uang dan dapat berdampak buruk pada perkembangan mereka. Eksploitasi anak secara ekonomi cenderung memiliki dampak yang buruk bagi anak.

Terlebih, anak-anak yang dipaksa bekerja biasanya tidak dapat mendapatkan pekerjaan formal karena belum memiliki daya saing, umur yang cukup dan nilai tukar untuk jasanya yang sepadan. Anak-anak dianggap sebagai tenaga amatir yang belum memiliki spesialisasi kemampuan tertentu dan cenderung diupah rendah pada sektor pekerjaan informal. Bahkan, sering anak ditempatkan dan dipekerjakan di pekerjaan yang rawan akan tindakan yang berbahaya bagi mereka, seperti pemerasan, pemerkosaan, pelacuran, dll. Kemudian, terdapat pula potensi bahwa anak berada pada kondisi hubungan kerja yang bersifat merugikan, eksploitatif serta memaksakan untuk bekerja pada sektor yang sangat tidak dapat ditoleransi atau *most intolerable forms of child labour* (Suyanto, 2019: 84). Eksploitasi anak oleh orang tua yaitu menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh atau ikut serta dalam melakukan eksploitasi ekonomi ataupun seksual terhadap anak di bawah umur (Pasal 761 UU No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak)

2.2.2 Bentuk – bentuk Eksploitasi Anak

Eksploitasi anak terbagi menjadi beberapa bentuk di Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak yaitu:

1. Eksploitasi Ekonomi adalah penyalahgunaan tenaga anak dimana fisik dan tenaganya dimanfaatkan untuk bekerja demi keuntungan orang lain. Bentuk eksploitasi ekonomi mengarahkan anak pada pekerjaan yang seharusnya belum dikerjakannya. Dalam hal ini, anak-anak dipaksa bekerja menggunakan seluruh tenaganya dan juga mengancam jiwanya. dengan adanya tekanan fisik yang berat dapat menghambat pertumbuhan fisik anak-anak.
1. Eksploitasi Sosial adalah segala bentuk penyalahgunaan ketidakmampuan seorang anak yang dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan emosional anak, seperti perkataan mengancam kepada anak atau menakut-nakuti anak, penghinaan , penolakan terhadap anak, perlakuan negatif , mengeluarkan kata-kata tidak senonoh untuk perkembangan emosi anak, memberi hukuman yang kejam pada anak-anak seperti memasukkan anak pada kamar gelap, mengurung anak dalam kamar mandi, dan mengikat anak.
2. Eksploitasi Seksual adalah melibatkan anak dalam aktivitas seksual yang belum mereka pahami. Seperti suatu perbuatan yang mengarahkan pada kata pornografi, asusila, perkataan porno, menelanjangi anak untuk produk pornografi atau melibatkan

anak dalam bisnis prostitusi. Contoh: pelacuran anak, perdagangan anak, pornografi anak, perbudakan seksual.

2.2.3 Dampak Eksploitasi Anak

Dampak dari eksploitasi terhadap anak, diantaranya yaitu:

- a. anak kehilangan haknya untuk belajar. Sebagian besar anak jalanan adalah anak-anak yang putus sekolah dan bahkan tidak pernah merasakan bangku pendidikan,
- b. perilaku anak banyak yang menyimpang. Hidup di jalanan bukan lah hal mudah terlebih bagi anak dibawah umur. Mereka harus berjuang mencari uang dan besar kemungkinan terpengaruh hal-hal buruk, seperti merokok di usia anak-anak, berbahasa kasar, terkadang bertengkar dengan anak-anak lainnya.
- c. anak kekurangan kasih sayang, poin ini juga merupakan faktor penyebab eksploitasi anak. Mereka dipaksa bekerja & lebih banyak menghabiskan waktunya di jalanan mencari uang daripada merasakan kasih sayang dari orang tuanya
- d. anak akan mengalami pertumbuhan secara fisik, termasuk kesehatan secara menyeluruh, koordinasi, kekuatan, penglihatan dan pendengaran yang kurang baik tidak seperti anak pada biasanya.
- e. Pertumbuhan kognitif, termasuk melek huruf, melek angka, dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan normal, anak korban eksploitasi secara ekonomi akan kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan pengetahuan yang dibutuhkan.

- f. Pertumbuhan emosional, termasuk harga diri, ikatan keluarga, perasaan dicintai dan diterima secara memadai. Anak yang mengalami eksploitasi akan merasakan rendah diri terhadap dirinya.

Eksplorasi anak sebagai pengemis memiliki banyak dampak yang dapat membahayakan bagi anak tersebut. Karena seorang anak belum bisa merawat serta menjaga dirinya sendiri, berkeliaran di jalanan sebagai pengemis dan pengamen serta memulung sampah yang ada di jalan-jalan akan mudah mendapat perlakuan kriminal seperti ditabrak oleh kendaraan, diculik, mendapatkan kekerasan seksual, hingga pembunuhan.

Upaya paling dasar dalam mengatasi kasus anak ialah dengan cara mensejahterakan anak. Kutipan (Nasikun, 1993) kesejahteraan anak dapat dilihat melalui konsep kesejahteraan dan konsep martabat melalui 4 indikator yaitu: a. Rasa aman (security), b. Kesejahteraan (welfare), c. Kebebasan (freedom), d. Jati diri (identity).

2.3 Pengemis

2.3.1 Ruang lingkup Pengemis

Pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dari meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain. (Keputusan Menteri Sosial) No.80/HUK/2010. Pengemis terbagi menjadi dua bagian, *pertama* adalah pengemis yang kekurangan secara materi, dilanda kemiskinan dan kesulitan ekonominya, sehingga jalan satu-satunya untuk mendapatkan penghasilan dengan

mudah adalah dengan cara meminta - minta (mengemis). Sedangkan yang *kedua* adalah pengemis miskin mental, dimana pada golongan ini para pengemis yang masih tergolong mampu secara ekonominya, memilih untuk mengemis karena rasa malas untuk mendapatkan uang dari pekerjaan yang lebih pantas. Pada kategori ini pengemis yang miskin secara mental memilih untuk menghasilkan uang dari belas kasihan orang lain padahal sebenarnya mereka mampu untuk mencari pekerjaan yang lebih layak

2.3.2 Faktor Pendorong

Faktor pendorong seseorang menjadi pengemis, Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang pada akhirnya menjadi pengemis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor ketidakberdayaan dan kemiskinan yang dialami oleh orang-orang yang tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki penghasilan tetap, penghasilan yang rendah atau bahkan tidak memiliki penghasilan.
- b. Faktor budaya atau kebiasaan yang sudah turun menurun di dalam suatu keluarga.
- c. Faktor rendahnya pendidikan sehingga memiliki pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang rendah, sehingga menyebabkan sulitnya mencari lapangan pekerjaan.
- d. Ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan yang baik & kreatif.

Faktor penarik seseorang ingin menjadi seorang pengemis yaitu pengemis adalah pekerjaan yang mudah, hanya dengan meminta-minta dan mengandalkan belas kasihan dari orang lain, para pengemis akan dengan mudah mendapatkan uang, pekerjaannya fleksibel, bisa dilakukan seorang diri ataupun sekeluarga, dengan mencari simpati calon dermawan, karena dengan ketidak berdayaan yang ditujukan oleh pengemis, para dermawan akan menunjukkan simpatinya dengan memberikan uang lalu tidak membutuhkan waktu lama, mereka hanya membutuhkan waktu 6 jam saja dalam 1 hari dan rata-rata penghasilan yang relatif besar, sudah menjadi rahasia umum bahwa memang kegiatan mengemis menghasilkan uang tidak sedikit

Pengemis biasanya melakukan aktivitas perekonomian mereka hanya untuk memikirkan kebutuhannya pada hari tersebut dan bukan untuk hari selanjutnya. Pengemis cenderung mengalami keterpurukan dalam faktor ekonominya, mereka cenderung merasakan kesulitan secara materil dan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia satu-satunya jalan yang mereka bisa lakukan adalah mengemis. Adapun kriteria dan karakteristik pengemis antara lain adalah sebagai berikut: a) Anak sampai usia dewasa (laki-laki/perempuan) b) Meminta-minta di rumah-rumah penduduk, pertokoan, persimpangan jalan, lampu lalu lintas, pasar, tempat ibadah, dan tempat umum lainnya. c) Bertingkah laku untuk mendapatkan belas kasihan, berpura-pura sakit, merintis dan kadang mendoakan, sumbangan untuk organisasi tertentu. d).Biasanya mempunyai tempat tinggal tertentu atau tetap, membaur pada penduduk pada umumnya.

2.4 Orang Tua / Keluarga

Burgess dan Locke (dalam Iskandar) mendefinisikan keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan (suami istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak pungut). Sedangkan menurut Soelaeman (dalam Syaiful) secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Pola hubungan tersebut menunjukkan pada bentuk keluarga yang ideal.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas keluarga adalah unit terkecil dari suatu satuan masyarakat, yang terdiri dari Bapak, Ibu, dan Anak. Ketiga komponen tersebut pada umumnya mempunyai pola interaksi timbal balik yaitu pola hubungan transaktif (tiga arah) antara ayah, ibu, dan anak, dan ini merupakan pola hubungan yang sangat diperlukan, selain itu keluarga memiliki beberapa bentuk atau tipe keluarga terdiri dari beberapa bentuk yaitu, keluarga inti, keluarga besar, keluarga berantai, keluarga berkomposisi, keluarga duda / janda dan keluarga kabitas.

Keluarga juga memiliki fungsi adapun fungsi-fungsi keluarga menurut Paul dan Chester (dalam terjemahan Aminudin), yaitu: fungsi pengaturan seksual, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi, fungsi afeksi, fungsi penentuan status, fungsi perlindungan dan fungsi ekonomis. Keluarga memiliki peran yang penting terhadap perkembangan anak, bagaimana anak tersebut nantinya dapat dilihat dari bagaimana keberfungsian keluarganya, anak yang di eksploitasi oleh orang tuanya

menunjukkan bahwa fungsi keluarganya tidak berjalan dengan semestinya, oleh sebab itu perlu diperhatikan kembali selain pengaruh dari luar, perlu perhatian yang mendalam terhadap keluarga bagaimana peran dari anggota keluarganya.

Oleh karena itu diharapkan keluarga untuk lebih memahami dan mengerti bahwa anak bukanlah milik pribadi karena pada dasarnya setiap anak adalah sebuah pribadi yang utuh yang juga memiliki hak sebagaimana individu lainnya, sehingga anak tidak dapat dijadikan tumpuan amarah atas semua permasalahan yang dialami orangtua. Lebih berhati-hati dan memberikan perhatian serta menjaga anak-anak dari kemungkinan menjadi korban kekerasan, diskriminasi serta eksploitasi yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar kita karena keluarga merupakan jiwa masyarakat dan tulang punggungnya.

Walau begitu keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk berperan serta dalam perlindungan anak, sebenarnya kontribusi kedua pihak ini sangat tergantung dari kiprah negara dan pemerintah. Mereka berpandangan bahwa perlindungan harus berbasis hukum dan merupakan sebuah upaya raksasa yang telah mengharuskan peranan negara. Masih besarnya angka kemiskinan, lemahnya substansi dan penerapan hukum, serta sedikitnya sumberdaya yang dianggap berkualitas, menjadikan sebagai hambatan serius untuk partisipasi masyarakat. Jadi segala pihak harus melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin agar tidak ada lagi permasalahan anak yang dipekerjakan sebagai pengemis oleh orang tuanya sendiri akibat ketidakcukupan ekonomi dari keluarganya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang memuat sejumlah penjelasan secara mendalam tentang bagaimana eksploitasi anak di bawah umur oleh orang tua sebagai pengemis di Jl Abdullah Lubis, Kota Medan.

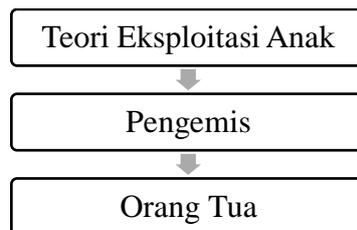
Menurut Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatan tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Lebih lanjut Yulianty dan Jufri (2020), dalam penelitian kualitatif data harus dilakukan dengan teliti agar data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang lain.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya. Kerangka konsep berisi variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian. Diagram konsep dalam kerangka harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Anggraini, 2022, hal. 36-37). Berikut ini kerangka konsep dari penelitian berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Konsep Penelitian



3.3 Defenisi Konsep

Adapun defenisi dari beberapa konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Eksploitasi adalah pemanfaatan untuk keuntungan sendiri, penghisapan, pemerasan atas diri orang lain yang merupakan tindakan tidak terpuji. Ketika seseorang di eksploitasi, maka terdapat tindakan sewenang – wenang dan perlakuan ang bersifat deskriminatif terhadap anak yang dolakukan oleh masyarakat ataupun keluarga, dengan tujuan memaksa

seseorang tersebut melakukan sesuatu tanpa memperhatikan hak – haknya. Eksploitasi dilihat sebagai bentuk perbudakan modern dimana korban akan dipaksa untuk berkeja dibawah kendali penjahat yang sangat terorganisir dalam berbagai bentuk kegiatan (Ariani, Alimsyah, & Ikramullah,2022)

2. Anak adalah sebagai generasi penerus bangsa, dan anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan dilindungi dari kekerasan dan diskriminasi (Juliana & Arifin, 2019)
3. Eksploitasi Anak merupakan suatu tindakan yang tidak adil terhadap anak – anak dengan cara memanfaatkan mereka untuk mendapatkan keuntungan tertentu dengan berbagai macam bentuk tindakan yang melanggar hak – hak dasar seorang anak
4. Pengemis adalah seorang individu yang mencari uang dengan cara meminta – minta di tempat umum, yang pada umumnya di akibatkan karena keterbatasan ekonomi atau sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup.
5. Orang Tua / Keluarga adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk merawat, membimbing dan mendidik anak – anak mereka baik secara fisik maupun secara emosional.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan atau pengelompokan data yang disusun atas dasar pikiran, intitusi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur variabel penelitian dengan cara menyusun data

dalam kategorisasi yang lebih terstruktur dan dapat dengan mudah untuk di analisis.

Tabel 3.1

Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Eksploitasi Anak	1. Eksploitasi Ekonomi 2. Penyebab Eksploitasi 3. Anak di bawah umur 4. Dampaknya Terhadap Anak
2.	Pengemis	1. Pengemis Jalanan 2. Faktor Penyebab menjadi Pengemis
3.	Orang Tua	1. Tanggung Jawab Terhadap Anak 2. Peran Orang tua

Sumber: Hasil Penelitian, (2024)

3.5 Informan / Narasumber

Informan / narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai objek penelitian tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini informan di ambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hal.133), *purposive sampling* adalah tennik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah :

Anak – anak dan orang tua pengemis di Jl. Abdullah Lubis, Kota Medan. Anak – anak yang di wawancarai berada di usia 8 – 15 tahun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi yang sangat penting dalam melakukan penelitian, oleh karenanya dalam melakukan pengumpulan data, riset harus menggunakan teknik-teknik yang tepat (Syamsuddin, 2017, hal. 101) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi – struktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditemukan sebelumnya (Creswell, 2014)

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diteliti dengan menyiapkan pedoman wawancara sehingga memberikan

kebebasan kepada informan mengungkapkan pendapatnya, namun tetap dalam konteks permasalahan dalam penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipasi dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi ini dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bongdan & Biklen, 2017)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014)

b. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data ini biasanya di hasilkan oleh banyak ahli dibidangnya dengan anggaran dan sumber daya yang luas serta dilakukan dalam jangka waktu yang lama, sehingga

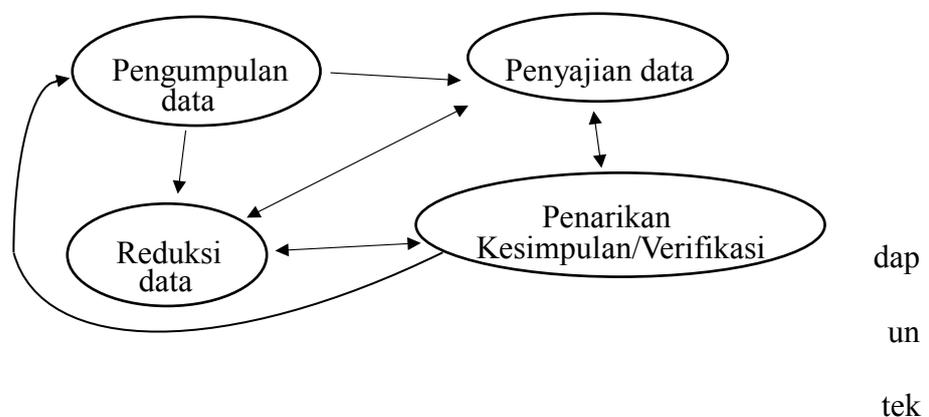
hasil data sekunder biasanya digunakan untuk melihat perkembangan suatu fenomena dari waktu ke waktu (Auliya dkk, 2020, hal. 404).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengmpulkan dan mengorganisir secara terstruktur hasil dari observasi, wawancara dan sumber lainnya untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang di teliti dan disajikan sebagai sebuah temuan bagi orang lain. penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dasarnya sudah jenuh (Sugiyono,2017)

Gambar 3.2

Model Interaktif Miles dan Huberman 1992.



nik-teknik analisis data yang dilakuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi data (data reduction)

Setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan pengkajian dan penilaian data, data dirangku, lalu di pilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan di cari tema serta polanya

3. Penyajian data (display data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang dilakukan agar lebih mudah memahami data yang diperoleh.

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori (Sugiyono, 2017).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Maret dan penelitian ini dilaksanakan di Jl. Abdullah Lubis, Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena, tepat di persimpangan jalan ini merupakan salah

satu lokasi di kota Medan yang terdapat anak – anak di bawah umur menjadi pegemis.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Eksploitasi anak di bawah umur adalah bentuk perbuatan ilegal yang dilakukan seseorang terhadap orang lain dalam bentuk memperkerjakan anak yang masih belum memenuhi umur untuk bekerja dengan tujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Namun, dapat berdampak buruk terhadap anak yang di pekerjakan terutama berdampak terhadap tumbuh kembang sang anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Eksploitasi anak oleh orang tua seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan suatu bentuk tindakan terhadap anak di bawah umur yang dipaksa untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Dari data yang diperoleh dalam proses penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (8) informan

yang dianggap layak dengan tujuan penelitian ini dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (7).

Tabel 4 1 Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Sekolah
1.	Yanto (orang tua)	55	-
2.	Lina (orang tua)	51	-
3.	Dina	9	4 SD
4.	Ardi	8	Tidak Sekolah
5.	Eka	11	Putus Sekolah
6.	Jaki	10	5 SD
7.	Raka	9	Tidak Sekolah

4.1.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting. Menyatakan bahwa penyebab utama dari adanya pengemis anak di Jl Abdullah Lubis disebabkan oleh ekonomi keluarga yang rendah hingga orang tua mereka mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan illegal tersebut. dapat dikatakan bahwa berdasarkan data yang ada hanya terdapat 5 anak – anak di bawah umur yang bisa untuk di wawancarai dan 2 orang tua dari anak – anak tersebut.



Gambar 4.1 anak pengemis di Jl. Abdullah Lubis

Setelah dilakukan wawancara kepada para objek penelitian yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, para pengemis anak ini sebagian besar bekerja di jalanan dari pagi hari hingga petang hari, dan alasan utama dari adanya pengemis anak ini adalah ekonomi keluarga yang tidak memadai sehingga orang tua terpaksa menjadikan anaknya pengemis agar dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Anak – anak yang menjadi pengemis di jalanan rata rata berada di bangku sekolah dasar ataupun tidak di sekolahkan oleh orang tuanya karena tidak adanya biaya untuk keperluan sekolah nantinya, sehingga mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan, temuan penelitian yang telah didapatkan akan dikaji, dianalisis kemudian dikaitan dengan beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam pembahasan ini akan memaparkan mengenai eksploitasi anak di bawah umur sebagai pengemis oleh orang tua di Jl Abdullah

Lubis, Kota Medan dan pembahasan ini juga dilakukan sebagai pembandingan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

4.2.1 Hal yang melatarbelakangi eksploitasi anak di bawah umur sebagai pengemis di Jl Abdullah Lubis

Fenomena eksploitasi anak di bawah umur yang mengharuskan anak bekerja di jalanan ini dikaji oleh Max Weber dalam teori tindakan sosial. Menurut teori tindakan sosial dapat dimaknakan menjadi perbuatan yang dipunyai oleh masing-masing orang ataupun kelompok yang mana didalamnya mempunyai makna subyektif. Perbuatan yang dilakukan itu mempunyai motif ataupun tujuan pasti yang menyertainya (Max Weber, dalam (Wirawan, 2012, p. 47)).

Sehingga jika dipahami lebih dalam terkait tindakan sosial terhadap eksploitasi anak dengan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa setiap orang ataupun kelompok yang melakukan eksploitasi anak tentu mempunyai motif dan tujuannya sendiri, Seperti orangtua yang menyuruh atau mengikutsertakan anaknya untuk bekerja, padahal belum saatnya anak untuk dilibatkan dalam bekerja (Pratama, 2024). Pastinya orang tua memiliki motif tersendiri untuk mendorong melakukan hal tersebut, mungkin salah satunya karena faktor ekonomi atau rendahnya penghasilan orangtua. Eksploitasi anak sendiri terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam keluarga yakni orangtua yang memiliki peran penting untuk mendidik anak, sedang faktor eksternal merupakan faktor pendorong dari luar keluarga seperti teman-temannya, atau lingkungan sekitarnya.

Setelah di lakukan wawancara kepada para informan dapat di simpulkan bahwa penyebab utama dari eksploitasi anak sebagai pengemis yaitu:

- 1. Ekonomi Keluarga,** ekonomi keluarga yang tidak stabil mempengaruhi semua lingkup kehidupan. Seperti pendidikan, sosial hingga kepribadian / sifat seseorang dapat di pengaruhi oleh ekonomi. Sehingga anak menjadi korban dari hal tersebut, orang tua secara sadar maupun tidak sadar mengeksploitasi sang anak menjadi pengemis dengan mengesampingkan hak yang seharusnya dimiliki oleh seorang anak tersebut hal ini tentu dapat mengganggu tumbuh kembang sang anak. Beberapa hal yang mendasari terjadinya eksploitasi ini salah satunya yaitu sulitnya mendapat pekerjaan, sehingga banyak dari orang tua yang pengangguran dan tidak bias memenuhi kebutuhan hidup keluarganya hingga mencari jalan pintas dengan menjadikan sang anak pengemis di jalanan.

“saya mengemis karena ayah saya kehilangan pekerjaannya dan tidak bisa mencari uang lagi. Ayah saya dulunya bekerja sebagai buruh bangunan, tapi kemudian dia mengalami kecelakaan kerja yang membuatnya tidak bisa bekerja lagi. Ayah mencoba mencari pekerjaan lain tetapi tidak ada yang menerima dikarenakan umur yang sudah tua dan stamina yang tidak lagi kuat.”

Penyebab eksploitasi yang di alami oleh ardi anak dari ayah yang tidak memiliki pekerjaan yang memadai hingga harus bekerja di jalanan. Kehidupan yang harus mereka lalui tanpa ada pilihan lain, memberikan rasa prihatin, sang anak merasakan keras nya dunia luar sedari mereka kecil membuat mereka memiliki mental yang kuat namun hal itu juga bias berbahaya bagi mereka dan

orang di sekitarnya, karena dapat juga menjadikan mereka melakukan hal – hal kriminalitas.

‘ ya begini lah hidup saya, susah ekonominya untuk makan saja susah, apalagi kebutuhan sehari – hari, anak saya juga ada 3, saya harus begini lah agar bisa hidup ‘

Begitu juga yang di sampaikan oleh Ibu Lani kepada peneliti mengenai keadaan ekonomi dari keluarganya. Keluarga yang memiliki ekonomi di bawah rata – rata, cenderung melakukan tindakan eksploitasi terutama kepada anaknya. Anak menjadi sasaran bagi keluarga nya disebabkan umur anak yang masih muda mudah untuk di eksploitasi apalagi eksploitasi yang di lakukan berupa menjadikan sang anak pengemis dengan ini orang orang akan merasa bersimpati kepada anak tersebut dan memberikan mereka uang, hal ini tentu di manfaatkan orang tua untuk mendapatkan uang.

2. Pengaruh dari Lingkungan Sekitar, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan pergaulan anak dapat menjadi alasan mengapa anak di bawah umur menjadi pengemis di jalana. Lingkungan dapat mempengaruhi pemikiran, perkembangan dan perilaku seseorang, Insentif lingkungan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap anak-anak jalanan, salah satu faktor yang memengaruhi perubahan perilaku dan mental anak adalah lingkungan sekitar.

Jika lingkungan tempat tinggal dan tempat pergaulan anak merupakan lingkungan pengemis, secara tidak langsung akan mendorong anak ataupun orang tua sang anak untuk menjadi pengemis. Anak akan merasa nyaman dan

bebas bergaul di jalanan karena kehidupan pengemis di jalanan yang bebas tanpa adanya aturan.

“ awalnya saya ikut ikut teman saja kak, lama – lama karena saya liat teman saya selalu dapat uang saya ikutan jadi pengemis, orang tua juga tidak marah saat saya melakukannya malah mamak selalu menyuruh saya ikut dengan teman saya “

Terkadang memang orang terdekat atau lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor terbesar dalam pembentukan anak. Ketika anak berada dalam lingkungan keluarga yang menjadi pengemis, maka secara perlahan anak tersebut juga akan mengikuti apa yang menjadi kebiasaan di dalam keluarga tersebut.

“ Saya ikut dengan kakak saya menjadi pengemis di jalan ini kak, biasanya bapak yang mengantar nanti saya sama kakak bakal di jemput oleh bapak kak. Kakak saya sudah duluan menjadi pengemis dari pada saya “

Oleh karena itu, pentingnya untuk memilih lingkungan tempat tinggal dan lingkungan pertemanan yang sehat dan baik bagi keluarga terutama bagi anak. Karena pengaruh dari lingkungan sangatlah besar terhadap terjadinya eksploitasi anak menjadi pengemis di samping faktor ekonomi yang rendah, jika lingkungan kita sehat akan ada jalan keluar positif dari setiap permasalahan yang ada dalam kehidupan ini. Sehingga orang tua tidak akan dengan tega menjadikan anaknya sebagai seorang pengemis di jalanan.

- 3. Pendidikan Orang Tua yang Rendah,** hal lainnya yang melatarbelakangi terjadinya eksploitasi terhadap anak yaitu pendidikan orang tua yang rendah, mengapa? Karena pendidikan merupakan kunci dari tingkat ekonomi seseorang, jika orang tersebut memiliki pendidikan yang bagus akan ada

pekerjaan yang legal yang bisa di lakukan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari – hari

Pendidikan orangtua yang rendah juga mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap arti pentingnya pendidikan bagi seorang anak. Orangtua anak jalanan notabenenya adalah orang yang dulunya juga bernasip sama dengan anak sekarang. Ketidakpahaman mereka tentang arti pendidikan inilah yang menyebabkan orangtua mengeksploitasi anak. Rendahnya pendidikan orangtua ini, juga menyebabkan anak harus merelakan waktu merelakan terbelakainya pendidikannya.

Orangtua tidak sadar akan pentingnya pendidikan bagi masa depan seorang anak dan hanya menyuruh anak bekerja karena pemahaman di sekolah hanya menghabiskan uang dan waktu saja padahal uang untuk makan pun sangat susah. Orangtua tidak sadar jika pendidikan anak mereka lebih baik hal itu dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga kelak. Begitulah jika pola pikir masyarakat yang masih tertinggal, mereka tidak dapat memikirkan jangka panjang bagaimana kehidupan mereka dalam waktu yang lama nantinya berjalan dengan baik atau tidak, karena usaha yang mereka lakukan pun adalah usaha yang instant harus langsung mendapatkan uang tanpa perlu di barengi dengan pendidikan.

4.2.2 Upaya Advokasi / Perlindungan yang dapat di berikan kepada anak dan Orang Tua

Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan pencegahan dan Upaya dalam mengatasi eksploitasi anak di bawah umur oleh orang tua di Jl Abdullah Lubis yang dapat di lakukan melalui:

- a) Upaya pencegahan berupa kegiatan yang dirancang untuk mencegah terjadinya dan penerapannya di masyarakat, meliputi penyuluhan, bimbingan, pelatihan, pengawasan, pemantauan dan rujukan ke berbagai kelompok yang berkaitan.
- b) Upaya perlindungan hukum yang berhubungan langsung dengan upaya pemenuhan hak – hak anak untuk keberlangsungan hidup dan tumbuh kembang anak dan terbebas dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi dll dalam Undang – Undang No 35 Tahun 2014 dari Undang – Undang no 23Tahun tentang perlindungan anak yang meliputi perlindungan di bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang sosial.
- c) Upaya dari orang tua, keluarga dan masyarakat untuk menanamkan pemikiran dari bahaya nya eksploitasi anak dan berusaha untuk melindungi anak, menciptakan lingkungan yang baik untuk anak dan berusaha untuk tidak melibatkan anak yang masih di bawah umur untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dari keluarga.

Dalam menangani masalah ini juga Dinas Sosial melakukan upaya – upaya advokasi kepada anak dan orang tua, bentuk perlindungan yang diberikan Dinas sosial adalah mengupayakan kesejahteraan keluarga anak yang dieksploitasi sebagai pengemis dan memberikan pembinaan. Upaya yang diberikan Dinas Sosial terhadap perlindungan anak yang menjadi pengemis oleh orang tuanya

berpedoman pada SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam penanganan pengemis anak.

Beberapa bentuk penanganan yang diberikan antara lain:

1. Penertiban/Pendataan terhadap anak yang menjadi pengemis, dalam hal ini Dinas Sosial berkoordinasi dengan Satpol PP untuk menertibkan anak yang menjadi pengemis tersebut,
2. Rehabilitasi di Rumah Singgah, disini anak yang menjadi pengemis dan orang tuanya diberikan tempat tinggal sementara guna diberikan rehabilitas/bimbingan/pembinaan agar orang tua dan anaknya mampu menjalankan peran sesuai fungsinya;
3. Assesmem Awal, disini para orang tua yang menjadikan anaknya pengemis dipertemukan guna akan diberikan pertolongan/perlindungan lebih lanjut,
4. Bimbingan dan Pembinaan, Dinas Sosial memiliki tanggung jawab memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap anak dan orang tuanya yang menjadi pengemis, bimbingan tersebut dilakukan oleh bimbingan pekerja sosial yang mana akan diberikan konseling, motivasi, mental spiritual, dan ilmu parenting terhadap anak yang benar, serta untuk orang tua diberikan keterampilan dan keahlian kerja sesuai minat dan bakat orangtua;
5. Pemberian Bantuan Sosial atau Jaminan Sosial dimaksudkan agar setelah keluar dari rumah singgah tersebut para orangtua tidak melakukan tindakan pengemis anak lagi, Bantuan yang diberikan Menteri sosial berupa seperti PKH (Progrant Keluarga Harapan), BST (Bantuan Sosial Tunai), kepada keluarga yang kurang sejahtera

6. Evaluasi atau Pemantauan, setelah diberikan bantuan sosial tersebut apakah penerima bantuan tersebut dilakukan dengan sesuai atau tidak.

Dan hal yang paling penting di tanamkan pola pikir kepada orang tua bahwa perbuatan eksploitasi kepada anak adalah hal yang salah apapun itu alasannya, anak memiliki hak untuk menikmati hidupnya yang layak, mendapatkan pendidikan dan kenyamanan di dalam keluarga tanpa harus melakukan pekerjaan di jalanan dengan bebas tanpa adanya aturan dan banyaknya bahaya yang dapat menimpa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan eksploitasi anak adalah perbuatan tidak bertanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua, keluarga ataupun masyarakat terhadap anak di bawah umur dengan mempekerjakan mereka baik secara paksa ataupun tidak tanpa memperhatikan hak – hak yang dimiliki dari seorang anak untuk mendapatkan keuntungan, pada umumnya pekerjaan yang dilakukan berupa sebagai seorang pengemis, pengamen, penjual tisu dll.

Masalah eksploitasi anak di bawah umur sebagai seorang pengemis ini masih memerlukan perhatian yang besar, masih banyak nya di berbagai jalan di kota medan terdapat anak yang sedang menjadi pengemis, para orang tua harus di tanamkan pola pikir yang benar terhadap pentingnya pendidikan anak, hak – hak anak, tumbuh kembang anak baik secara fisik ataupun mental dan kerugian lain yang dapat di timbulkan dari anak yang dipekerjakan di jalanan. Sehingga dapat mengurangi tingkat eksploitasi terhadap anak ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah di sampaikan, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut terkait dengan eksploitasi anak di bawah umur oleh orang tua di Jl Abdullah Lubis, Kota Medan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penyelesaian masalah eksploitasi anak yaitu:

1. Kepada pemerintah setempat dan lembaga terkait diharapkan untuk lebih memberikan perhatian pada kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan atau pekerjaan yang melanggar aturan atau norma – norma kehidupan masyarakat juga memberikan banyak pemahaman bagi masyarakat dengan cara yang mudah untuk dipahami tentang larangan eksploitasi terhadap anak dan dampak negatif yang akan di timbulkan, khususnya pada pengemis anak.
2. Kepada seluruh masyarakat juga mempunyai peran untuk melindungi anak, masyarakat dapat menjadi agen bagi sistem perlindungan anak. Misalnya, seperti seorang mahasiswa/ mahasiswi dapat membuka forum diskusi tentang perlindungan anak dan membantu mengurangi masalah tersebut dengan cara yang bisa dilakukan sebagai seorang mahasiswa/ mahsiswi
3. Adanya pelatihan - pelatihan di berbagai bidang yang terjangkau untuk mendapatkan pekerjaan dengan akses yang mudah bagi semua lapisan masyarakat, sehingga tingkat pengangguran masyarakat dapat menurun dan tindakan eksploitasi anak dapat di cegah.
4. Adanya bimbingan atau pembinaan bagi pasangan yang ingin memiliki anak terkait hak – hak anak yang perlu untuk di lindungi oleh orang tuanya agar dapat meminimalisir tindakan eksploitasi kepada anak – anak

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawan, A. F., Thalib, H., & Mappaselleng, N. F. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kejahatan Eksploitasi Secara Ekonomi. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 4(2), 217-234.
- A Iskandar, *Paradigma Baru Benchmarking Kemiskinan Suatu Studi ke Arah Penggunaan Indikator Tunggal*, (Bogor : IPB Pres, 2012), h. 16
- Andi, A. Z. A. P. (2022). Permasalahan Anak Jalanan di Surabaya (Studi Eksploratif Eksploitasi Anak Jalanan di Surabaya). *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(1), 28-37.
- Ariani, A. I., Alimsyah, A. S., & Ikramullah, A. (2022, June). Eksploitasi Anak di Kota Makassar: Studi Kasus Anak Dipekerjakan Paksa Orangtua. *In Indonesian Annual Conference Series*(pp. 122-126
- Arzena Devita S, "Pelembagaan Perilaku Mengemis di Kampung Pengemis", *Jurnal*, Vol. 4, No. 2, 2015
- Auliya dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka.
- Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), h.116
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fitri, D. D. D. Eksploitasi Anak Jalanan Karena Faktor Ekonomi Sebagai Pengemis di Kota Tua Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasdianti, I. (2023). Dampak eksploitasi anak terhadap karakter sosial studi pada anak pengemis di Pasar Cakranegara Kota Mataram (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jur. Andi Hamzah,(2011). *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Penerbit Sinar Grafika: Jakarta

- Kusumawati, D., & Luluardi, Y. D. (2024). Perlindungan Hukum atas Hak Anak yang Dieksploitasi sebagai Pengemis. *Manabia: Journal of Constitutional Law*, 4(01), 59-78.
- Mardi Candra, *Aspek Perlindungan Anak Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2018), h. 92-93
- Paul B Horton dan Chester L Hunt, *Sosiologi*, Jilid 1 Ed. 6 (Terj. Aminuddin Ram & Tita Sobari, (Jakarta : Erlangga), h. 274-279
- Peraturan Daerah No 13 Tahun 2013: Upaya Pencegahan Terhadap Resiko Terjadinya Hal – Hal Berbahaya Terhadap Anak
- Putri, NadiaCavina. (2021). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak pada Tingginya Angka Kemiskinan yang Menyebabkan banyak Eksploitasi Anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1-15.
- Sari, Y. Z. E. (2024). Fenomena Merebaknya Eksploitasi Anak di Bawah Umur Sebagai Pengemis di Kota Medan Berdasarkan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial*, 2(2)
- Simbolon,Natalina Despora, *Analisis Eksploitasi Anak Di Bawah Umur*,Ejournal Sosiatri-Sosiologi, 2019
- Siti Faridah, Laila Afiyani. (2019). Isu Pekerja Anak dan Hubungan dengan Hak Asasi Manusia. *Lex Scientia Law Review* , 163-176
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Yaktafia, T., & Maskur, A. (2023). PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA DALAM KASUS EKSPLOITASI ANAK DIBAWAH UMUR YANG DI PEKERJAKAN SEBAGAI PENGEMIS. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(4), 50-60.



UMSU

UMSU Cordat | Terpercaya

UMSU adalah wujud nyata dari komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://filsip.umsumed.ac.id f.filsip@umsumed.ac.id umsumedumed umsumedumed umsumedumed umsumedumed

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI

Medan, 30 Oktober 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi *Kesejahteraan Sosial*
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *Ade Maura Nabila*
NPM : *2103090027*
Program Studi : *Kesejahteraan Sosial*
SKS diperoleh : *124* SKS, IP Kumulatif *3,80*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Analisis Eksploitasi Anak di Bawah umur sebagai pengemis oleh orang tua (studi kasus Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan)</i>	<i>ACE</i>
2	<i>peran Orang tua tunggal dalam pembentukan karakter pada anak usia dini di desa Simandulang, Labuhanbatu utara</i>	<i>X</i>
3	<i>Analisis upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi melalui tambak kerang di desa Simandulang, kec Kuala Ledong</i>	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

21-309-008

Pemohon,

Ade Maura Nabila

(... *Ade Maura Nabila* ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi : *Kesejahteraan Sosial*

Muhammad Dharma
NIDN: *0102096602*

Medan, tanggal *30 Oktober* 20*24*

Ketua

Program Studi

30 Oktober KS

(*Muzakki*)

NIDN: *0128088902*



STARS

Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Baca QR code surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1929/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **30 Oktober 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADE MAURA NABILA**
N P M : 2103090027
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI PENGEMIS OLEH ORANG TUA (STUDI KASUS JALAN ABDULLAH LUBIS KOTA MEDAN)**
Pembimbing : **Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 008.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Oktober 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, **29 Rabiul Akhir 1445 H**
01 November 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merencanakan sesuatu agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [# umsumedan](#) [# umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 09 Januari 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang beranda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ade Maura Nabila
N P M : 2103050027
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1929/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 30 Oktober 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Eksploitasi Anak Di Bawah Umur oleh Orang Tua Sebagai Pengemis (Studi Kasus di Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tetap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

[Signature]
NIDN: 072008902

Menyetujui

Pembimbing

[Signature]
NIDN: 010209660

Pemohon,

[Signature]
(Ade Maura Nabila)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 119/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Kamis 16 Januari 2025**
 Waktu : **09.30 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **AULA FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	RADHIATUN MARDIAH	2103090034	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA DALAM PENDAMPINGAN ADAT MELAYU DI PULAU REMPANG GALANG
2	ADE MAURA NABILA	2103090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI PENGEMIS OLEH ORANG TUA (STUDI KASUS JALAN ABDULLAH LUBIS KOTA MEDAN)
3	ASHA FAYOLA SIREGAR	2103090029	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK (STUDI DI KAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN)
4	SRI MAILANI	2103090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN BERBASIS ASET KOMUNITAS PADA GERAKAN LASKAR NELAYAN PRODUKTIF DI DESA SIMANDULANG KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
5	NURULATIKA RAHMAH	2103090005	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN BELAWAN BAHAGIA KECAMATAN MEDAN BELAWAN (STUDI PROGRAM KERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA MEDAN)

Medan, 14 Rajab 1446 H
14 Januari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila ada perubahan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Eadan Al-reditasi Nasional: Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 umsumedan 📷 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Ade Maura Nabila
 NPM : 2103090027
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Eksploitasi Anak di bawah umur oleh Orang tua sebagai Pengemis (Studi Kasus di Jalan Abdullah Lubis, Kota Medan)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26/10-2024	Konsultasi Judul Skripsi	W
2.	14/11-2024	Bimbingan Latar Belakang	W
3.	18/11-2024	Bimbingan Uraian Teoritis	W
4.	21/11-2024	Bimbingan Metode Penelitian	W
5.	17/12-2024	Bimbingan mengenai abstrak	W
6.	06/01-2025	Bimbingan mengenai Hasil dan Pembahasan	W
7.	10/01-2025	Bimbingan hasil dan pembahasan	W
8.	14/01-2025	Bimbingan Daftar Rujukan	W

Medan, 10 Februari 2025



Ketua Program Studi,
 (Muzahidza)
 NIDN: 018088102

Pembimbing,
 (Dr. H. Yurison Tanjung) M.AP
 NIDN: 010204660





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 726/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI III	PENGUJI III	
1	RADHIATUN MARDHIAH	2103090034	Dr. YURISNA TANJUNGG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERAN ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA DALAM PENDAMPINGAN ADAT MELAYU DI PULAU REMPANG GALANG
2	SRI MAILANI	2103090023	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNGG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN BERBASIS ASET KOMUNITAS PADA GERAKAN LASKAR MELAYAN PRODUKTIF DI DESA SIMANDULANG KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA.
3	NURUL ATIKA RAHMAH	2103090005	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KELURAHAN BELAWAN BAHAGIA KECAMATAN MEDAN BELAWAN (STUDI PROGRAM KERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA MEDAN)
4	ASHA FAYOLA SIREGAR	2103090029	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL ANAK PENJUAL KOREK (STUDI DI KAWASAN JERMAL III KOTA MEDAN)
5	ADE MAURA NABILA	2103090027	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNGG, M.AP.	ANALISIS EKSPLOITASI ANAK DI BAWAH UMUR SEBAGAI PENGEEMIS OLEH ORANG TUA (STUDI KASUS JALAN ABDULLAH I UBIS KOTA MEDAN)

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Total : 5 mahasiswa
(tidak ada yang tidak hadir)

Notulis Sidang:

1.

Disetujui dan ditandatangani oleh:
 Ketua Tim Pengajar
 Assoc. Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Disetujui dan ditandatangani oleh:
 Ketua Panitia Ujian
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bahan tersebut surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor: 1075/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024

Tentang

PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovilage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;





UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya

Berikan perhatian khusus agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

11. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/I.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Masa Jabatan 2022-2024, mengenai perpanjangan masa jabatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 29 April 2026;
12. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos Ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dan Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovillage Nasional.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)

KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovillage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 2 Jumadil Akhir 1446 H
3 Desember 2024 M



Rektor,

Prof. Dr. Agussani, M.AP.
NIDK. 8883311019

Tembusan:

1. Wakil Rektor se UMSU;
2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
3. Kepala Biro se UMSU;
4. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsu medan](#)

[umsu medan](#)

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 1075/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2024

Tanggal : 2 Jumadil Akhir 1446 H / 3 Desember 2024 M

Tentang : Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos Ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional atau Anugerah Innovilage Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)

DAFTAR NAMA MAHASISWA

**LOLOS PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL, ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL
ATAU ANUGERAH INNOVILAGE NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN
LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM) TAHUN 2024
DIBERIKAN PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI**

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
1	2204300059	Rezi Widyan Ananta	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
2	2204300093	Rozan Satyo Hakim	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
3	2204300058	Maudila Isnaini	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
4	2204300060	Deviana Sevitra	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
5	2204300052	Aditya Zikri Syahputra	Agribisnis	Juara II Presentasi PIMNAS 2024
6	2204290104	Angga Pratama	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
7	2104290164	Putri Mawaddah	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
8	2104290163	Danil Satria Dasopang	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
9	2104290156	Nanda Arif Permana	Agroteknologi	Juara Favorit PIMNAS 2024
10	2304300049	Miranda Afifah Anggreini	Agribisnis	Juara Favorit PIMNAS 2024
11	2104290106	Mayma Suri	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
12	2204300033	Eka Harysandi Tanesa Purba	Agribisnis	Finalis PIMNAS 2024
13	2104290105	Amanda Zahra	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
14	2204290142	Revangga	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
15	2204290105	Siti Nur Auliya	Agroteknologi	Finalis PIMNAS 2024
16	2002030031	Miftahul Jannah	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
17	2104310020	Nanda Hafit	Teknologi Hasil Pertanian	Finalis PIMNAS 2024
18	2002030048	Desi Fitria	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
19	2306200534	Nahrul Ali Azmi Nasution	Ilmu Hukum	Finalis PIMNAS 2024
20	2001280090	Dwi Febriyanthi	Manajemen Bisnis Syariah	Finalis PIMNAS 2024
21	2108260251	Nesya Alya Fayyaza	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
22	2108260255	Sarah Dina Tanjung	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
23	2108260242	Putri Nadhirah Suwana	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Halaman 1 dari 1 | Jumlah surat ini agar diutamakan nomor atas tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
24	2108260231	Amanda Nabila Putri	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
25	2108260247	Popy Cindisya Suwandari	Pendidikan Dokter	Finalis PIMNAS 2024
26	2202030052	Jelita Maharani Rambe	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
27	2202030034	Fatimah	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
28	2202030047	Silvia Rosifa	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
29	2202030006	Jihan Nabiilah Arif	Pendidikan Matematika	Finalis PIMNAS 2024
30	2104300064	Mhd Dicky Pranata	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
31	2104300093	Ryan Hernanda	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
32	2104300052	Putri Holiza	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
33	2104300029	Mutiara Nan Tasya	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
34	2104300005	Nazwa Azzahra	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
35	2104300023	Muhammad Taufiq Nasution	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
36	2104300084	Rafli Gunawan	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
37	2104300103	Tegardo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
38	2104300070	Jarot Ponco Anggoro	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
39	2204300064	Panji Agung Utomo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
40	2104300010	Sri Dewi Wahyuni	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
41	2204300055	Nurul Apni	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
42	2104300072	Muhammad Alfin Purba	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
43	2104300085	T. Murefqi Al-Hikmah	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024





UMSU

UIN | Cerdas | Terpercaya

Bisa merencanakan surat ke agar disebutkan nomor 2024 tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
44	2204300017	Mhd. Akbar Prasetyo	Agribisnis	Juara I Kategori Tim Pelaksana Terinovatif Abdidaya 2024
45	2103090007	Debra Parawila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
46	2103090011	Cut Fifi Amelia	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
47	2103090038	Lisa Eliza	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
48	2103090030	Nanda Asrida Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
49	2103090034	Radhiatun Mardhiah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
50	2103090029	Asha Fayola Siregar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
51	2103090027	Ade Maura Nabila	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
52	2103090023	Sri Mailani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
53	2103090005	Nurul Atika Rahmah	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
54	2203090004	Aries Munandar	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
55	2203090016	Riyan Meha	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
56	2203090023	Nadia Apyani	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
57	2203090024	Abdillah Faisal Al-Husein	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
58	2203090028	Agil Bagus Sanjiwo	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
59	2203090042	Faried Ahmad Alwi	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Tim Pelaksana dengan Daya Juang Tertinggi
60	2103090039	Suci Wulan Safitri	Kesejahteraan Sosial	Juara I Kategori Dukungan Riil Ormawa Terbaik
61	2105180044	Siti Naila	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024





UMSU

UMSU | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar surat ini agar dibuktikan nomor 0577 tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

✉ rektor@umsu.ac.id

📘 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
62	2105180030	Namira Ustariana	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
63	2105180053	M. Rizqi Pasaribu	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
64	2105180007	Muhammad Rizky	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
65	2105180008	Debi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
66	2105180010	Dini Pratiwi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
67	2105180047	Inggrid Andien Saraswati	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
68	2105180020	Arbi Khoiri	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
69	2105180019	Citra Maulida	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
70	2105180034	Mhd. Agung Hamonangan Siregar	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
71	2205180004	Ilham Sanjaya	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
72	2205180034	Navin Wahasdi	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
73	2205180027	Rifqi Muzakki. H	Ekonomi Pembangunan	Finalis Abdidaya 2024
74	2108260108	Rahmawati Ahda Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
75	2204290113	Pitri Murni	Agroteknologi	Finalis Abdidaya 2024
76	2108260176	Galang Ramadhan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
77	2108260112	Berkah Tania Sawitri Pasaribu	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
78	2108260076	Amira Fazhira	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
79	2108260145	Fatur M Ahmad Hasibuan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
80	2108260062	M. Fauzan Alfatih Herian	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
81	2208260197	Charisma Yani Roza	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
82	2208260245	Frina Aeni Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
83	2208260175	Dilma Ayu Khairani	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
84	2108260136	Rahma Rifda F.S. Lubis	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
85	2108260239	Kirana Arum Indra	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
86	2208260106	Ilham Jaya Kesuma	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
87	2208260009	Reza Mukti Ramadhan	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
88	2208260234	Amanda Farra Asyifah	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
89	2208260194	Khairul Rasyid Sembiring	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
90	2108260108	Rahmawati Ahda Putri	Pendidikan Dokter	Finalis Abdidaya 2024
91	2104290018	Pramudia Atmaja	Agroteknologi	Finalis Abdidaya 2024
92	2207220080	Azri Adlih	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
93	2207220070	Miftah Fariz Nasution	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024





UMSU

UIN | Cerdas | Terpercaya

Bila menggunakan surat ini agar disebutkan nomor dan leggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppp/PT/11/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
94	2207220086	Baihaki Hamdi Sirait	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
95	2207220076	Randa Amanda	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
96	2207220100	Abdul Samin Hasibuan	Teknik Elektro	Finalis KKI Nasional 2024
97	2002030040	Wahyuni	Pendidikan Matematika	Finalis LIDM Nasional 2024
98	2002050028	M. Khoirul Fahmi	Pendidikan Matematika	Finalis LIDM Nasional 2024
99	2005170179	Romi Disman	Akuntansi	Finalis LIDM Nasional 2024
100	2109020129	Vickri Febrian	Teknologi Informasi	Finalis LIDM Nasional 2024



Rektor

Prof. Dr. Agusani, M.A.P.
NIDK. 8883311019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ade Maura Nabila
NPM : 2103090027
Tempat/Tanggal Lahir : Pantai Cermin, 25 Februari
2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Sutomo No 310, Medan
No. Hp : 088807883982



II. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 060824 Medan
2. SMP : SMP Negeri 12 Medan
3. SMA : SMA Swasta WR Supratman 1 Medan
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Misrianto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurhayati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sutomo No 310, Medan